



## Pemertahanan Eksistensi Majalah Sekolah melalui Pendampingan Produksi Majalah Sekolah Daring

Santi Pratiwi Tri Utami<sup>1</sup>, Septina Sulistyaningrum<sup>2</sup>, Abdul Rahman<sup>3</sup>, Moh. Iqbal Mabruri<sup>4</sup>, Ninuk Sholikhah Akhiroh<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, 50221.

<sup>3</sup>Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, 50221.

<sup>4</sup>Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 50221.

<sup>5</sup>Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 50221.

\*Email koresponden: [santi\\_pasca@mail.unnes.ac.id](mailto:santi_pasca@mail.unnes.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 15 Des 2021

Accepted: 19 Mar 2022

Published: 30 Apr 2022

#### Kata kunci:

Majalah sekolah  
champion;  
Majalah sekolah online;  
Rubrikasi konten.

#### Keywords:

Champion school  
magazine;  
Content rubrics;  
Online school  
magazine.

### ABSTRAK

**Background:** Majalah sekolah Champion terbitan SMK Muhammadiyah Sampang berhenti terbit sejak awal 2019. Berdasarkan observasi situasi, pengelola mengalami dua kendala utama, yaitu kurangnya pendanaan untuk mencetak, dan kurangnya pengetahuan dan kompetensi jurnalistik guru pembimbing dan pengelola majalah sekolah sehingga terbitan majalah sekolah menjadi monoton dan kaku. **Metode:** Metode pendampingan dan pelatihan, 1) pendampingan persiapan perubahan bentuk majalah sekolah cetak ke format daring dengan mempersiapkan domain [www.majalahchampion.com](http://www.majalahchampion.com), 2) pelatihan pengaturan rubrikasi konten diawali dengan penyampaian materi melalui video tutorial, 3) pasca akses materi, dilakukan praktik unggah konten majalah sekolah dalam *platform* daring. **Hasil:** 1) upaya yang dilakukan untuk pemertahanan eksistensi majalah dengan perubahan format majalah dari format cetak ke format daring, 2) implementasi pendampingan produksi majalah sekolah daring dengan membuat, merancang, dan mempersiapkan domain [www.majalahchampion.com](http://www.majalahchampion.com), 3) implementasi pelatihan pengaturan rubrikasi konten majalah sekolah pada platform daring dengan pemberian materi berbentuk video tutorial pengaturan rubrikasi konten, dan 4) eksistensi majalah sekolah pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dipertahankan dengan baik melalui format daring yang bisa diakses secara luas oleh masyarakat. **Kesimpulan:** Upaya pemertahanan eksistensi majalah sekolah di SMK Muhammadiyah Sampang dapat dilakukan dengan optimal, terbukti dengan terbitnya majalah sekolah daring yang dapat diakses di [www.majalahchampion.com](http://www.majalahchampion.com).

### ABSTRACT

**Background:** The school magazine Champion, published by SMK Muhammadiyah Sampang, stopped publishing in early 2019. Based on situational observations, the manager experienced two main obstacles, namely lack of funding for printing and lack of knowledge and journalistic competence of supervising teachers and school magazine managers so that school magazine publications became monotonous and rigid. **Method:** Implementation of activities is carried out by mentoring and training, 1) assistance in preparation for changing the form of printed school magazines to online formats by preparing the [www.majalahchampion.com](http://www.majalahchampion.com) domain, 2) content rubrication setting training begins with the delivery of material through video tutorials, 3) post-access material, carried out practice uploading

school magazine content in online platforms. **Result:** 1) efforts made to maintain the existence by changing the magazine format from a print format to an online format, 2) implementing online school magazine production assistance by creating, designing, and preparing the [www.majalahchampion.com](http://www.majalahchampion.com) domain, 3) implementing training on the regulation of school magazine content rubrics on an online platform by providing material in the form of video tutorials on setting up content rubrics, and 4) the existence of school magazines after community service activities. the community can be well maintained through an online format that can be widely accessed by the public. **Conclusion:** Efforts to maintain the existence of school magazines at SMK Muhammadiyah Sampang can be carried out optimally, as evidenced by the publication of online school magazines that can be accessed at [www.majalahchampion.com](http://www.majalahchampion.com).



© 2022 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, tetapi juga didukung dengan pembelajaran ekstrakurikuler. Salah satu pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler bidang jurnalistik. Pengembangan ekstrakurikuler bidang jurnalistik bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan di bidang jurnalistik di bawah bimbingan tenaga pengajar pendamping (Wahyudi, 2018). Pembelajaran ekstrakurikuler juga dapat digunakan untuk mengadaptasi ekspresi tertulis dan mempublikasikan karya peserta didik. Bentuk luaran dari pengembangan ekstrakurikuler ini dapat berupa majalah sekolah (Sari & Martha, 2019). Selain sebagai media penerbitan, jurnal sekolah juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi antarwarga sekolah bahkan seluruh stakeholders sekolah.

Pembuatan majalah sekolah harus dibantu oleh pengawas kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik (Ardianik & Farida, 2019). Kehadiran tutor dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting. Pembina akan memandu proses pengemasan majalah sekolah. Bimbingan ekstrakurikuler sangat bermanfaat dan berdampak pada hasil produk berita peserta didik. (Junaedhie, 1995) mengemukakan bahwa majalah adalah terbitan berkala (bukan surat kabar harian) yang terbit secara berkala, sifat isinya tidak menampilkan berita atau petikan berita, tetapi berupa artikel atau pembahasan yang komprehensif dan mendalam. Artinya majalah sekolah adalah terbitan berkala yang ditujukan kepada masyarakat di sekolah tersebut, termasuk peserta didik, guru, dan karyawan. Orang tua juga dapat membaca majalah sekolah dan lingkungan sekitar sekolah (Wiastra & Rasna, 2015).

Majalah sekolah bersifat informatif, edukatif dan menghibur (Arifiani, 2013). Sebagai media informasi dan pendidikan, majalah sekolah juga digunakan untuk tujuan pembelajaran, yaitu sebagai media pembelajaran. Majalah sekolah harus berusaha melayani peserta didik (Pasaribu, 1995). Secara umum jurnal sekolah memiliki tiga fungsi, yaitu.

1. Majalah sekolah berfungsi sebagai media komunikasi.

Majalah sekolah dapat digunakan sebagai saluran dialog dan pertukaran antarsemua pihak yang berperan di dalam sekolah. Melalui majalah sekolah, peserta didik dapat bertukar informasi yang dianggap penting kepada pihak lain antara guru, peserta didik, orang tua, dan

staf sekolah. Sebaliknya, dengan membaca majalah sekolah, orang lain akan mengetahui apa yang terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan dapat memahami mengapa orang melakukan sesuatu. Hal ini pada gilirannya mendorong saling pengertian antara pihak-pihak yang disebutkan di atas (Zubaidah, 2004).

2. Majalah sekolah berfungsi sebagai sarana pemecahan masalah.

Majalah sekolah juga dapat berperan dalam upaya pemecahan masalah, baik itu masalah pribadi maupun sekolah.

3. Majalah sekolah sebagai sarana pengembangan diri.

Fungsi lain yang dapat dicapai jurnal sekolah adalah sebagai sarana pengembangan diri peserta didik. Majalah sekolah memungkinkan peserta didik untuk berlatih mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan (Hall, 2009). Untuk dapat menulis artikel yang baik, peserta didik harus dibiasakan untuk berpikir sistematis, terorganisir dan kritis. Acara penerbitan majalah sekolah juga berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik untuk berlatih bekerja sama sebagai bagian dari organisasi kerja dalam sebuah tim. Peserta didik berlatih bekerja tepat waktu dan sesuai rencana. Selain itu, kegiatan berita sekolah juga membuat peserta didik lebih peka terhadap isu-isu yang layak mendapat perhatian, sehingga perlu direkam.

Acara penerbitan majalah sekolah juga berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik untuk berlatih bekerja sama sebagai bagian dari organisasi kerja dalam sebuah tim (Avila, 2017). Peserta didik berlatih bekerja tepat waktu dan sesuai rencana. Selain itu, kegiatan berita sekolah juga membuat peserta didik lebih peka terhadap isu-isu yang layak mendapat perhatian, sehingga perlu direkam. Isi majalah sekolah memuat berbagai informasi terkait peserta didik dan sekolah (Kurniawati, 2019). Majalah sekolah memuat laporan tentang berbagai kegiatan peserta didik atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu, majalah sekolah juga memuat profil guru atau peserta didik yang diyakini dapat menginspirasi guru atau peserta didik lainnya. Berbagai karya kreatif peserta didik, seperti cerpen, puisi, foto kegiatan, dan artikel ilmiah umum. Berbagai pengumuman lomba, serta kritik dan saran yang membangun bermanfaat bagi pihak sekolah (Walling, 1984).

Namun, kini keberadaan majalah sekolah mulai menurun. Tidak banyak majalah yang bisa bertahan, sebagian kecil lebih memilih untuk mempersingkat waktu publikasi, kebanyakan lainnya sirna atau tidak mempublikasikan sama sekali (Berindra, 2012). Waktu terbit dipersingkat untuk menjaga kelangsungan penerbitan majalah sekolah. Beberapa jurnal sekolah awalnya bulanan, triwulanan, dan setengah tahunan, diterbitkan setahun sekali, dan akhirnya berhenti terbit. Majalah sekolah SMK Muhammadiyah Sampang Kabupaten Cilacap, yaitu majalah Champion, juga mengalami masalah serupa. Majalah Champion merupakan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Muhammadiyah Sampang dan terbit pada tahun 2013-2018. Namun, sejak tahun 2019, majalah sekolah Champion telah berhenti terbit.



Gambar 1. Majalah Champion Versi Cetak

Upaya mempertahankan eksistensi majalah sekolah SMK Muhammadiyah Sampang terus dilakukan. Upaya yang dilakukan adalah mengunjungi redaksi Suara Muhammadiyah. Kunjungan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan jurnalistik pengelola majalah sekolah dengan menyaksikan proses dari pracetak hingga proses produksi majalah untuk didistribusikan kepada pembaca (Slamet, 2019). Selain itu, pihak sekolah mengundang redaksi Suara Muhammadiyah untuk mengulas dan memberikan komentar terhadap publikasi majalah sekolah Champion.



Gambar 2. Semangat Pengelola Majalah Sekolah

Dalam wawancara tersebut, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat juga mengatakan bahwa pengelola majalah sekolah masih sangat bersemangat untuk menerbitkan kembali majalah sekolah tersebut, namun seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dana pencetakan majalah dan kemampuan jurnalistik pengelola menjadi kendala. Hambatan juga mengancam keberadaan majalah sekolah. Kendala tersebut hingga saat ini belum dapat teratasi dengan baik.

## MASALAH

Berdasarkan observasi di sekolah mitra SMK Muhammadiyah Sampang dan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, mereka menyatakan produk ekstrakurikuler jurnalistik berupa majalah sekolah Champion telah berhenti terbit sejak tahun 2019. Beberapa hal yang menjadi kendala, antara lain 1) keterbatasan dana, kemampuan penerbitan majalah sekolah secara terus menerus memang membutuhkan dana pencetakan, 2) kurangnya pengetahuan dan kemampuan jurnalistik guru dan pengelola majalah sekolah, sehingga isi publikasi majalah sekolah menjadi monoton, dan 3) format majalah sekolah cetak dikalahkan oleh akses media digital, sehingga peserta didik hanya bisa membaca sekilas dan membaca online. Demi menjaga eksistensi majalah sekolah, tim pengabdian bersama sekolah

mitra mendiskusikan solusi yang akan diterapkan. Hasil diskusi dan pembahasan menjadi sumber untuk merumuskan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi mitra sebagai berikut.

1. Pendampingan dalam pembuatan majalah sekolah *online*. Mengubah pola majalah sekolah dari edisi cetak ke edisi *online* adalah cara yang tepat untuk mengatasi masalah kekurangan dana. Dulu, pencetakan majalah sekolah membutuhkan biaya produksi yang tinggi dalam tata letak, desain sampul, dan proses pencetakan. Melalui produksi majalah sekolah *online*, dana bisa sangat berkurang. Padahal, jika produksi majalah sekolah *online* dimulai dari platform sederhana, seperti Blogspot atau WordPress, tidak memerlukan dana atau gratis (Wintarto, 2019). Jika ingin menggunakan nama domain sendiri, pengelola majalah sekolah hanya perlu membeli nama domain pribadi di awal, sekarang *hosting* dilakukan dengan biaya yang sangat minim. Ke depan, pengelola majalah sekolah cukup memperluas paket *hosting*. Selain mengurangi dana, mengubah format majalah sekolah *online* juga akan dapat menggaet khalayak yang lebih luas. Pada saat dalam bentuk cetak, jumlah pembaca dibatasi pada jumlah eksemplar yang dicetak oleh sekolah. Format *online* juga membawa majalah sekolah lebih dekat dengan era kekinian yang lebih dominan mengakses *gadget*.
2. Pelatihan aturan rubrikasi dalam platform *online*. Pedoman isi perlu dilatih untuk mengatasi kendala kurangnya kompetensi jurnalistik pengelola majalah sekolah. Jika format majalah sekolah sudah bergeser ke format *online*, kemampuan jurnalistik pengelola juga harus disesuaikan. Berita *online* membutuhkan kemampuan khusus, seperti a) pengaturan *headline* konten yang lebih fleksibel, karena tidak ada batasan halaman, b) bagaimana mengidentifikasi dan mengevaluasi konten yang perlu dipertahankan, dan "mengakses" pembaca pada konten yang perlu dipertahankan, c) dalam jangka panjang, majalah sekolah *online* sebagai media untuk menangkap peluang komersialisasi, yang melengkapi terwujudnya kewirausahaan peserta didik.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan pengabdian, metode pelaksanaan kegiatan yang dirancang, didiskusikan, dan disepakati dengan mitra pengabdian SMK Muhammadiyah Sampang ialah dengan metode pendampingan dan pelatihan dalam format daring karena kondisi pandemi COVID-19. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pendampingan berupa persiapan transformasi majalah sekolah cetak ke format *online*. Adapun, kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan berupa pengaturan rubrikasi konten, dan praktik mengunggah konten majalah sekolah ke platform *online*.

Alur prosedur kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian ialah

1. Sebelum kegiatan inti, pengelola majalah sekolah diminta untuk menggambarkan pengalamannya dan merefleksikan kerja sama tim selama pengelolaan majalah sekolah sebelum berhenti diterbitkan. Dalam prakegiatan, tim pengabdian juga menyampaikan pemahaman awal pengelolaan majalah sekolah *online*.
2. Kegiatan inti, pendampingan transformasi majalah sekolah dan pelatihan pengaturan rubrikasi konten dalam platform *online*, serta praktik mengunggah konten majalah sekolah ke platform *online*.

- a. Pendampingan, dilakukan dengan penyiapan platform majalah *online* [www.champion.com](http://www.champion.com) yang menandai transformasi dari majalah sekolah cetak ke majalah sekolah *online*.
  - b. Pelatihan, dilakukan dengan penyampaian materi terkait pengaturan rubrikasi konten yang disertai dengan tutorial dalam format video yang bisa diakses berulang-ulang oleh pengelola majalah sekolah Champion SMK Muhammadiyah Sampang, dengan waktu yang fleksibel pula. Pelatihan dilanjutkan dengan praktik mengunggah konten yang telah disiapkan oleh mitra pengabdian ke platform majalah sekolah *online*.
3. Pascakegiatan inti, *review* pemahaman terkait pendampingan dan pelatihan pada tahap kegiatan inti, serta tindak lanjut kegiatan berupa *review* konten yang sesuai sasaran pembaca majalah sekolah.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi 1) evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian berlangsung, 2) kriteria keberhasilan kegiatan ini secara umum dapat dilihat pada penerbitan kembali majalah sekolah Champion SMK Muhammadiyah Sampang dalam format *online*. Indikator pencapaian secara khusus dalam kegiatan ini yakni a) pengelola majalah sekolah Champion mampu mengubah orientasi bentuk majalah sekolah dari format cetak ke format *online* dan b) pengelola majalah sekolah Champion mampu mengatur rubrikasi konten pada majalah sekolah *online*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa fakta yang tergambar jelas selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, baik dalam sesi diskusi awal maupun penyampaian materi ialah.

1. Majalah sekolah Champion di SMK Muhammadiyah Sampang berhenti terbit karena kendala pendanaan cetak. Pengelola majalah sekolah Champion beserta pihak sekolah sudah mencoba bertahan, tetapi akhirnya terpaksa berhenti terbit pada awal tahun 2019, setelah terbit selama lima tahun sejak tahun 2013.
2. Eksistensi majalah sekolah Champion terancam mati bila tidak ada upaya pemertahanan yang masif dan didukung oleh pihak sekolah, utamanya oleh pengelola majalah sekolah tersebut.
3. Berdasarkan diskusi awal melalui komunikasi daring, mitra sasaran menyampaikan bahwa mereka belum paham seluk beluk majalah sekolah dalam format *online* dan pengaturan rubrikasinya.
4. Pengelola majalah sekolah Champion dan pihak sekolah antusias memberi izin dan mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini secara tuntas, sehingga upaya pemertahanan eksistensi majalah sekolah Champion menuai hasil optimal.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan mulai tanggal 28 April sampai dengan 9 November 2020. Jadwal tersebut disesuaikan dengan kesepakatan dengan mitra sasaran. Mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, tim pengabdian dan mitra sasaran sepakat pelaksanaan kegiatan melalui medium virtual. Peserta program pengabdian ialah pengelola majalah sekolah Champion. Peserta sangat antusias mengikuti rangkaian program pengabdian, mulai dari pra kegiatan hingga pascakegiatan. Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian, antara lain.

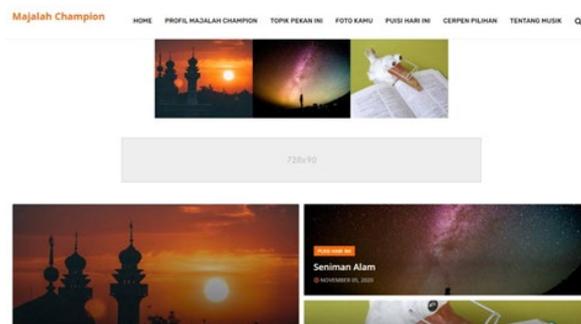
1. Pra kegiatan

Tahap prakegiatan ini diisi dengan diskusi untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap majalah sekolah dalam format *online* dan bertukar pengalaman mengenai jurnalisme elektronik. Ada beberapa tanggapan, tetapi sebagian besar menyatakan belum mengetahui apa dan bagaimana mulai membangun majalah sekolah *online*. Mereka cukup bersemangat untuk memulai kembali penerbitan majalah sekolah daring tetapi tidak tahu akan mengawali dari kegiatan apa.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan sesi pemberian tanggapan atau *review* diskusi pada sesi prakegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pendampingan dan pelatihan. Kegiatan utama yang dilakukan ialah a) pendampingan persiapan perubahan bentuk majalah sekolah cetak ke format *online*, b) diikuti dengan pelatihan pengaturan rubrikasi konten, dan c) diakhiri dengan praktik mengunggah konten majalah sekolah dalam platform *online*.

a. Pendampingan persiapan perubahan bentuk majalah sekolah cetak ke format *online* dengan mempersiapkan domain [www.majalahchampion.com](http://www.majalahchampion.com). Penamaan tersebut atas persetujuan dengan mitra sasaran, sehingga tetap mempertahankan nama majalah terbitan sebelumnya.



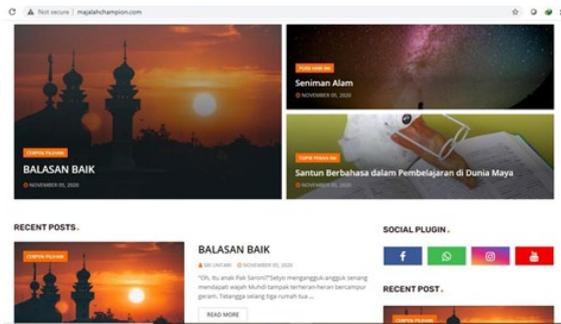
Gambar 3. Majalah Champion Versi Daring

b. Pelatihan pengaturan rubrikasi konten diawali dengan penyampaian materi melalui video tutorial. Video tersebut dapat diakses via google drive. Dalam penyampaian materi, tim dibantu pula oleh anggota Komunitas Narablog (*blogger*) Gandjel Rel Semarang.



Gambar 4. Pembuatan Video Tutorial

c. Pascaakses materi, dilakukan praktik unggah konten majalah sekolah dalam platform *online*. Saat ini ada enam rubrik yang sudah terpasang yaitu rubrik Profil Majalah Champion, Topik Pekan Ini, Foto Kamu, Puisi Hari Ini, Cerpen Pilihan, dan Tentang Musik. Dalam praktik, rubrik yang sudah terisi ialah Topik Pekan Ini, Puisi Hari ini, dan Cerpen Pilihan.



Gambar 6. Rubrikasi Majalah Champion Versi Online

### 3. Pascakegiatan

Agenda pascakegiatan diisi dengan evaluasi. Namun, sebelumnya ada sesi tanya jawab mengenai materi yang disampaikan dan disambut peserta dengan antusias. Banyak yang mulai paham mengenai jurnalistik daring dan bagaimana harus memulai membangun majalah sekolah *online*.

Secara umum ada progres pengetahuan dan keterampilan terkait majalah sekolah *online*. Hal tersebut akan terus dipantau oleh tim pengabdian. Sesi ini juga diisi dengan pengisian kuesioner terkait pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Sebagian besar peserta memberi tanggapan atau komentar positif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tanggapan positif tersebut antara lain terkait kebermanfaatannya dari pengabdian ini sekaligus rekomendasi untuk pelaksanaan pengabdian secara kontinu.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa poin bahasan antara lain a) upaya yang dilakukan untuk pemertahanan eksistensi majalah sekolah di SMK Muhammadiyah Sampang ialah dengan pengubahan format majalah dari format cetak ke format *online* disertai pendampingan dan pelatihan pengaturan rubrikasi konten, b) implementasi pendampingan produksi majalah sekolah *online* di SMK Muhammadiyah Sampang ialah dengan membuat, merancang, dan mempersiapkan domain [www.majalahchampion.com](http://www.majalahchampion.com), c) implementasi pelatihan pengaturan rubrikasi konten majalah sekolah di SMK Muhammadiyah Sampang pada platform *online* ialah dengan pemberian materi berbentuk video tutorial pengaturan rubrikasi konten, dan d) eksistensi majalah sekolah di SMK Muhammadiyah Sampang pascakegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dipertahankan dengan baik melalui format *online* yang bisa diakses secara luas oleh masyarakat.

## KESIMPULAN

Simpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah.

- Upaya pemertahanan eksistensi majalah sekolah di SMK Muhammadiyah Sampang dapat dilakukan dengan optimal, terbukti dengan terbitnya majalah sekolah *online* yang dapat diakses di [www.majalahchampion.com](http://www.majalahchampion.com).
- Pendampingan persiapan peralihan majalah sekolah dari format cetak ke format *online* dan pelatihan pengaturan rubrikasi konten yang dilakukan sangat mendukung target utama, yaitu pemertahanan eksistensi majalah sekolah di SMK Muhammadiyah Sampang.

Saran yang dapat dipertimbangkan pengelola majalah sekolah ialah terus mengupayakan pemertahanan majalah sekolah, salah satunya dengan beralih ke format *online*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Negeri Semarang atas dukungan pendanaan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMK Muhammadiyah Sampang, Cilacap atas kerja sama yang telah terjalin dengan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianik, Farida, E. W. (2019). Private Partnership Program (PKM) Teachers Creativity SMP YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo Through School Magazine. *Kontribusi*, 2(2), 5–9. <http://dx.doi.org/10.30587/kontribusi.v2i2.1000>
- Arifiani, F. (2013). *Pengembangan Majalah Sekolah sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Laboratorium UM*. Universitas Negeri Malang.
- Avila, C. A. A. (2017). *The Creation of a School Magazine as a Way to Foster Collaborative Writing*. Universidad Pedagógica Nacional.
- Berindra, M. S. dan D. I. (2012). Menunggu Majalah Sekolah “Naik Daun.” *Kompas.com*.
- Hall, H. L. dan L. H. A. (2009). *High School Journalism*. Rosen Publishing.
- Junaedhie, K. (1995). *Rahasia Dapur Majalah di Indonesia* (G. P. Utama (ed.)).
- Kurniawati, R. (2019). *Inovasi Pembelajaran (Inobel) Bahasa Indonesia*. Graf Literature.
- Pasaribu, R. (1995). *Bagaimana Mengelola Penerbitan Majalah Sekolah*. Kanisius.
- Sari, Vila Puspita & I Nengah Martha, I. A. M. D. (2019). Pembinaan Majalah Mekar pada Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20442>
- Slamet. (2019). *IPM SMK Muhammadiyah Sampang Ingin Hidupkan Lagi Majalah Sekolah*. [www.suaramuhammadiyah.id](http://www.suaramuhammadiyah.id).
- Wahyudi, A. (2018). *Manajemen Majalah Sekolah: Media sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Berbahasa*. Bukukatta.
- Walling, D. R. (1984). It's Time to Consider a School Magazine. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 58(3), 116–117. <https://doi.org/10.1080/00098655.1984.9955525>
- Wiastra, I Gede Gita & I W Rasna, I. M. A. (2015). Pembinaan dan Manajemen Produksi Majalah Sekolah pada Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpbs.v3i1.5415>
- Wintarto, W. (2019). *Majalah Sekolah Daring: Mengapa Tidak?* [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com).
- Zubaidah, E. dan B. S. (2004). Pengelolaan Majalah Dinding di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Guru “COPE,”* 8(1).